

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini dilakukan pendekatan kualitatif yang mengandung makna suatu penggambaran atas data dengan menggunakan kata dan baris kalimat yang bertujuan memahami suatu situasional, peristiwa, peran, interaksi dan kelompok.

Penelitian ini menggunakan desain studi kasus yang difokuskan pada satu fenomena saja yang dipilih dan ingin dipahami secara mendalam, dengan mengabaikan fenomena-fenemona lain.

Menurut Nasution (1996, hlm. 11) mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif sering berupa studi kasus. Menurut Arikunto (1996, hlm. 129) penelitian studi kasus adalah penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.

Ditinjau dari wilayahnya maka penelitian studi kasus hanya meliputi daerah atau subjek tertentu yang sangat sempit, tetapi ditinjau dari sifat penelitiannya, penelitian studi kasus lebih mendalam. Adapun kasus yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah turunnya perolehan suara Partai Persatuan Pembangunan pada pemilu legislative Kota Depok Tahun 2019.

Jenis dan Pendekatan Penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Hal ini sesuai dengan pendapat Hadari Nawawi (2007: 67) menyebutkan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang prosedur pemecahan masalahnya diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau obyek penelitian (seseorang, lembaga, dan masyarakat) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Menurut Sanapiah Faisal (2008: 20) penelitian deskriptif (descriptive research) merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah atau unit yang diteliti.

Jenis penelitian ini bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah aktual yang dihadapi sekarang serta untuk mengumpulkan data dan informasi untuk disusun, dijelaskan, dan dianalisis. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif karena data yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy J. Moleong (2010: 4) yang mendefinisikan “Metodologi Kualitatif” sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Menurut Sugiyono (2010: 15) metode kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Metode kualitatif juga dapat digunakan untuk mengungkap dan memahami sesuatu di balik fenomena yang sama sekali belum diketahui dan dapat juga digunakan untuk mendapatkan wawasan yang baru sedikit diketahui serta untuk mengungkap makna yang terkandung dalam data yang telah dikumpulkan baik dari data observasi, data wawancara, dan terutama data dokumentasi (Basrowi dan Suwandi, 2008: 22).

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi didapatkan setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian. Berdasarkan jenis dan metode penelitian tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menggambarkan Turunnya perolehan suara Partai Persatuan Pembangunan pada pemilu legislatif Kota Depok Tahun 2019.

### 3.2 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan dalam penelitian ini, maka peneliti mengumpulkan data dan informasi dengan teknik wawancara dan dokumentasi.

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) sebagai pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan yang diajukan pewawancara.

Maksud diadakan wawancara seperti ditegaskan oleh Lincoln dan Guba (dalam Lexy J. Moleong, 2010: 186) antara lain: mengkonstruksi perihal orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan kebulatan, merekonstruksi kebulatan-kebulatan sebagaimana yang diharapkan pada masa yang akan datang; memverifikasi, mengubah dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain baik manusia maupun bukan manusia (triangulasi); dan memverifikasi, mengubah, dan memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah Semi Structured Interview yang dilaksanakan menggunakan petunjuk umum wawancara (pedoman wawancara) yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.

Dalam hal ini, maka mula-mula pewawancara menanyakan beberapa pertanyaan yang sudah terstruktur kepada responden, kemudian satu per satu diperdalam dengan mengorek keterangan lebih lanjut (Suharsimi Arikunto, 2010: 270).

Responden biasanya terdiri atas mereka yang terpilih saja karena sifat-sifatnya yang khas, biasanya mereka memiliki pengetahuan serta mendalami situasi dan mereka lebih mengetahui informasi yang diperlukan. Tujuan dilaksanakan wawancara adalah untuk memperoleh informasi mengenai konflik politik, budaya politik, dan strategi politik Partai Persatuan Pembangunan pada pemilu legislatif kota Depok pada tahun 2019.

## 2. Dikumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen (Basrowi dan Suwandi, 2008: 158).

Menurut Sugiyono (2010: 329), dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Data penelitian dari metode dokumentasi ini digunakan sebagai penunjang, pendukung, dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh dari wawancara.

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data-data mengenai jumlah suara yang sah dan jumlah suara yang tidak sah yang di peroleh Partai Persatuan Pembangunan pada pemilu legislatif kota Depok tahun 2019.

### **3.3 Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data induktif. Peneliti melakukan penarikan kesimpulan yang berangkat dari faktafakta khusus, peristiwaperistiwa yang konkret, kemudian dari fakta atau peristiwa tersebut ditarik kesimpulan yang umum yaitu dengan cara menganalisis dan menyajikannya dalam bentuk data deskriptif. Karena penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Adapun langkah-langkah analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai berikut: reduksi data, unitisasi dan kategorisasi data, display data atau pemaparan data, pengambilan kesimpulan dari data yang didapatkan dan verifikasi.

#### **1. Reduksi Data**

Reduksi data adalah proses pencarian, pemilihan, pemfokusan, pemusatan perhatian, pentransformasian data kasar dari lapangan serta penyederhanaan data yang relevan dengan masalah yang diteliti. Data yang dihasilkan dari wawancara dan dokumentasi merupakan data yang masih kompleks.

Untuk itu data yang dihasilkan dari wawancara dan dokumentasi dikumpulkan dan disederhanakan sesuai jenis dan sifatnya masing-masing kemudian dicari maknanya yang mendasar. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan, dari awal sampai akhir penelitian.

Pada awal penelitian misalnya; melalui kerangka konseptual, melakukan pendekatan permasalahan, kemudian melakukan pendekatan pengumpulan data yang diperoleh. Selama pengumpulan data, misalnya peneliti membuat ringkasan, membuat kode, menentukan dan mengelompokkan tema-tema, dan menulis memo.

Proses reduksi merupakan bagian dari analisis, bukan terpisah. Fungsinya untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi sehingga interpretasi bisa ditarik dalam proses reduksi ini peneliti benar-benar mencari data yang benar-benar valid. Ketika peneliti menyangsikan data yang diperoleh akan dicek ulang dengan informan lain yang dirasa peneliti lebih mengetahui (Basrowi dan Suwandi, 2008: 209).

Data yang diperoleh di lapangan, baik dari hasil wawancara maupun dokumentasi perlu direduksi yaitu dirangkum dan dipilih sesuai dengan fokus penelitian kemudian disusun secara sistematis sehingga memberikan gambaran yang jelas tentang hasil penelitian.

## 2. Katagorisasi dan Unitisasi

Data yang telahn diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi dikelompokkan sesuai dengan kategori yang telah ditentukan data yang diperoleh disederhanakan dan dipilih kemudian disusun secara sistematis ke dalam suatu unit-unit sesuai dengan sifat masing-masing data dengan menonjolkan hal-hal spesifik yang bersifat pokok dan penting unit-unit data yang telah terkumpul lalu dipilah-pilah kembali kemudian dikelompokkan sesuai dengan kategori yang telah ditentukan sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas dari hasil penelitian mengenai turunnya perolehan suara Partai Persatuan Pembangunan pada pemilu legislatif kota Depok pada tahun 2019.

## 3. Display Data

Display data adalah penyajian data ke dalam sejumlah matriks yang sesuai. Display data dilakukan dengan melihat gambaran keseluruhan data yang diperoleh selama penelitian. Pada tahap ini data yang diperoleh telah dikategorisasi kemudian disajikan ke dalam bentuk narasi konstruktif yang berupa informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan penelitian data dalam bentuk narasi konstruktif ini dimaksudkan untuk menginterpretasikan data secara sistematis untuk selanjutnya dianalisis guna mengambil kesimpulan.

#### 4. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi

Data yang telah diinterpretasikan secara sistematis tersebut kemudian dianalisis untuk memperoleh kesimpulan dan diadakan pembuktian keotentikan data dalam tahap ini, peneliti membuat rumusan proporsi yang terkait dengan prinsip logika, mengangkatnya menjadi temuan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengkaji dan menganalisis secara berulang-ulang terhadap data yang ada, terhadap pengelompokan data yang telah terbentuk, dan terhadap proporsi yang telah dirumuskan.

Dalam melakukan pengambilan kesimpulan, penting untuk memaknai data yang terkumpul, untuk itu perlu pola hubungan dari permasalahan yang diteliti data yang terkumpul disimpulkan sementara, kemudian diverifikasi dengan mencari data yang lebih mendalam. Verifikasi dapat dilakukan dengan melihat kembali reduksi data, sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari data yang di analisis.

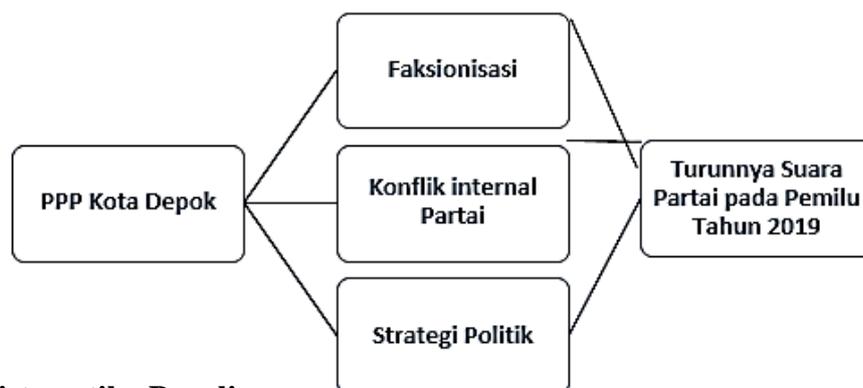
Oleh karena itu, dalam penelitian ini pengambilan kesimpulan dilakukan dengan cara berpikir induktif, yaitu: dari hal-hal yang sifatnya khusus diarahkan kepada hal-hal yang sifatnya umum untuk mengetahui jawaban dari permasalahan dalam penelitian ini.

### 3.4 Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir merupakan sebuah pemahaman yang melandasi pemahaman lainnya, sebuah pemahaman yang paling mendasar dan menjadi pondasi bagi setiap pemikiran atau suatu bentuk proses dari keseluruhan penelitian yang akan dilakukan. Ini dianalogikan oleh peneliti dalam melakukan penelitian berdasarkan permasalahan dan tujuan yang dicapai, serta berfungsi sebagai peta konsep dalam penelitian.

Visualitas kerangka berpikir tentang penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:

**Gambar 3.1**  
**Kerangka Berpikir**



### 3.5 Sistematika Penulisan

Uraian singkat mengenai struktur penulisan pada masing-masing bab adalah sebagai berikut :

#### **BAB I Pendahuluan**

Pada bagian ini akan berisikan materi berupa latar belakang, tujuan, rumusan masalah, tujuan, ruang lingkup hingga kemaslahatan dari penelitian. Begitulah urutan dari isi pendahuluan yang mana merupakan isi dari sistematika penulisan.

## **BAB II Landasan Teori**

Pada bagian ini penulis akan dituntut untuk bisa menyuguhkan tulisan berupa definisi atau pengertian dari apa yang diteliti atau dibahas. Pada bagian ini bisa mengutip dari berbagai sumber dalam penyusunannya. Sumber tersebut tentu harus apa yang sesuai dengan standar dalam ketentuan penulisan makalah atau skripsi.

## **BAB III Metode penelitian**

Pada tahap ini sistematika akan berisi tentang pembahasan tentang metode dari tinjauan umum dan tinjauan khusus yang terdiri dari format organisasi, masalah sedang diteliti, menyelesaikan masalah, aktivitas analisis hingga hasil akhir.

## **BAB IV Gambaran umum**

Bagian ini berisi tentang gambaran geografis, historis dan karakteristik konflik PPP.

## **BAB V Pembahasan**

Bagian ini berisi tentang uraian konflik PPP dan penurunan kursi pada pemilu 2019.

## **BAB VI Penutup**

Bagian ini berisi kesimpulan dan saran serta lampiran-lampiran sebagai pelengkap.